

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik (Bandi Utama, 2011: 1-9).

Menurut Bloom dalam Purwanto (2007: 45) menggolongkan tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi seperti, minat, sikap dan apresiasi. Ranah kognitif menitikberatkan pada hasil intelektual seperti, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan berpikir. Ranah psikomotor yang berisikan tujuan yang tekanannya pada ketrampilan gerak.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam cabang olahraga dan permainan. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap regu beranggotakan sebelas pemain yang salah satunya adalah penjaga

gawang. Dalam sepakbola permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. (Sucipto, dkk., 2000:7).

Bermain sepakbola tidak hanya dituntut memiliki fisik dan mental yang kuat tetapi setiap pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik pula. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara tim. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola antara lain menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). (Suparno dan Suwandi, 2008: 2-3).

*Passing* merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Menurut Awang Roni (2017: 66) *passing* sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain, karena ketrampilan tersebut membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi setiap pemain pemula (siswa sekolah) perlu dilatih dengan baik dan benar.

Membelajarkan *passing* diperlukan kreatifitas guru yang dapat memacu siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan

belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Menurut Ali Ma'mun dan Ipang Setiawan (2015: 2095) keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan materi yang pada akhirnya ditunjukkan dalam hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosenan dan kejenuhan siswa saat proses pembelajaran. Menurut Muhamat Rizal (2014: 560) tugas guru dalam rangka optimalisasi pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kondisi belajar yang inovatif agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul pada kelas X MIPA 1 dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola pada saat melakukan *passing* masih sering melakukan kesalahan dan terkesan asal-asalan khususnya pada *passing* dengan kaki bagian dalam, sehingga nilai rata-rata siswa kelas X MIPA 1 dalam pembelajaran

sepakbola teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih rendah berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, hanya 3 siswa dari 23 siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru diantaranya variasi pembelajaran yang diberikan guru masih kurang serta media yang belum memadai seperti terbatasnya jumlah bola yang digunakan yaitu 2 buah bola. Dampak dari kurang ketersediaan media dan variasi pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kreativitas guru dalam pembelajaran diharapkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui permainan gawang segitiga pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Alasan menggunakan permainan gawang segitiga pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam adalah membantu siswa mengarahkan bola serta ketepatan dalam mengukur target.

Dari uraian di atas, dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Permainan Gawang Segitiga Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2018/2019.”

## **B. Diagnosis Permasalahan Kelas**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam dalam mengajarkan teknik *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan teknik *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.
3. Kurangnya variasi dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam.
4. Hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam.

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan perlu dibatasi supaya tidak lebih dari inti permasalahan sebenarnya dan lebih memfokuskan kepada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian membatasi permasalahan pada Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Permainan Gawang Segitiga Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Permainan Gawang Segitiga Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2018/2019.”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Permainan Gawang Segitiga Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi peneliti, para pendidik, bagi dan pembaca pada umumnya, manfaat tersebut antara lain:

### 1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran sepakbola khususnya teknik-teknik dasar.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru PJOK, diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengajarkan materi pendidikan jasmani yang tepat.
- b. Bagi siswa, diharapkan akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Bagi sekolah, diharapkan cabang olahraga sepakbola dapat mencapai prestasi sesuai dengan harapan sekolah.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peneliti khususnya terkait dengan pembelajaran permainan sepakbola gawang segitiga.